

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemesanan dan Penghitungan Tarif Penerbangan atau yang biasa disebut dengan ticketing adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan dengan konsentrasi Usaha Layanan Pariwisata. Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan dalam pembelajarannya yaitu mencari dan mendapatkan data secara manual atau dari komputer, menerima dan memproses reservasi transportasi udara, darat, laut, destinasi wisata dan akomodasi secara manual atau menggunakan computer serta menghitung tarif dan menyiapkan tiket transportasi udara domestik dan internasional serta mengidentifikasi dokumen perjalanan (Jumaidah, 2019). Dengan itu berarti konten ticketing sangat penting bagi peserta didik yang ada di Indonesia. Menurut (Djunaid, 2021) Pemesanan dan Penghitungan Tarif Penerbangan membantu peserta didik dalam bersosialisasi dengan berbagai kalangan. Menurutnya, ticketing memiliki keterkaitan terhadap pariwisata dan teknologi.

Dalam kaitannya terhadap pariwisata sangat lah dekat dan jelas dimana menurut (UE Wardhani, 2008) Pemesanan dan Penghitungan Tarif Penerbangan mempelajari mengenai basic pariwisata yang dimana didalamnya peserta didik akan menghitung dan menyiapkan suatu perjalanan wisata untuk wisatawan. Maka mata pelajaran Pemesanan dan Penghitungan Tarif Penerbangan nantinya akan sangat berguna bagi peserta didik di dunia kerja atau industry dalam bidang pariwisata.

Dalam kaitannya dengan teknologi , mata pelajaran ticketing sangat dekat dengan kaitannya dengan teknologi digital yang dimana teknologi digital itu sendiri menurut (Danuri et al., 2020) adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara komputer/digital

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan system komputeralisasi/format yang dapat dibaca oleh komputer.. Maka mata pelajaran ticketing sangat berguna untuk peserta didik pada saat di dunia pekerjaannya secara nyata dalam memahami pemesanan tiket pesawat menggunakan system.

Banyaknya manfaat dalam mempelajari Pemesanan dan Penghitungan Tarif Penerbangan namun karena pendidikan kejuruan sangat mengutamakan bagaimana pembentukan pola pikir dan keterampilan yang diajarkan kepada peserta didiknya semirip mungkin dengan kondisi lingkungan kerja yang akan dihadapinya kelak. (Bukit, 2014) menjelaskan bahwa pendidikan vokasi/kejuruan merupakan pendidikan yang lebih berorientasi pada praktik dan kurang berorientasi pada akademik serta menggambarkan pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja. Berbeda dengan sekolah umum yang berfokus pada kemampuan akademik secara general, pendidikan vokasi berorientasi langsung pada berbagai keterampilan bekerja sebagai pengembangan kompetensi peserta didiknya. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan dengan maksud khusus untuk mendidik peserta didik agar memiliki keterampilan spesifik tertentu yang dapat digunakannya pada saat bekerja kelak. Pendidikan kejuruan merupakan jenis pendidikan yang memiliki karakteristiknya tersendiri serta memiliki tujuan tertentu yang menjadi landasan penyelenggaraannya. (Pendidikan Vokasi & Lukad Perdana Sutrisno, 2016) menyatakan bahwa esensi dari pendidikan kejuruan adalah menerapkan suatu pola pembiasaan berpikir dan berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan. Namun ternyata menurut (Sutrisno, 2016) hasil belajar yang didapat oleh Sebagian SMK yang ada masih bisa dikatakan rendah dalam keberhasilannya. (Nurhayati & Jabatan, 2016) mengatakan Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengaruh hasil belajar peserta didik karena motivasi belajar yang mereka miliki masih rendah sehingga peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pencapaian hasil belajar yang baik jika seorang guru tidak kreatif dalam menyampaikan pembahasan dalam materi pembelajaran. Menurut (Marisa, 2021) gejala yang dapat dijadikan sebagai pertanda adanya kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa yaitu seperti: siswa menunjukkan hasil belajar yang rendah (di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok kelas), hasil belajar yang dicapai siswa tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan, misalnya ada seorang peserta didik yang selalu berusaha untuk belajar dengan giat tetapi nilai yang dicapai selalu rendah.

Hasil belajar pada mata pelajaran ticketing ini disalah satu sekolah menengah kejuruan di kota Bandung masih rendah dimana hasil akhir peserta didik yang bisa dikatakan mendapatkan hasil yang belum mencapai batas KKM dengan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 69,2 sedangkan KKM yang ditetapkan adalah sebesar 75. berarti hanya 9 orang yang mampu melewati batas KKM dan sisanya sebanyak 27 orang masih harus mengulang atau mendapatkan pengayaan tersendiri, peserta didik yang mampu mengikuti pembelajaran hanya dengan mendengarkan penjelasan secara lisan hanya sebagian kecil saja dan sisanya sebagian besar peserta didik kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jika hanya dijelaskan tanpa diberikan gambaran secara nyata. Dalam proses memantik keinginan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik maupun agar peserta didik tertarik dalam mencari tahu suatu materi pembelajaran seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang pas untuk suatu mata pelajaran agar peserta didik dapat memahami konsep ataupun maksud yang ingin kita sampaikan kepada peserta didik.

Terbatasnya variasi media pembelajaran berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas karena pembelajaran dikendalikan oleh seorang guru dimana keberhasilannya pun akan dipegang oleh seorang guru, pada saat ini

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurikulum yang ada di Indonesia khususnya di SMK mulai beralih dari kurikulum tigabelas atau biasa kita sebut dengan kurtilas dimana metode ceramah dengan media sering kali dijadikan patokan utama dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan lisan oleh seorang guru kepada siswa-siswanya. Metode ini dianggap metode yang paling efektif untuk menjelaskan kepada siswa karena metode ceramah merupakan metode yang “mudah” dan sekaligus “mudah” dilakukan. Mudah dalam arti bahwa proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Hal ini tentu berbeda dengan metode lain, seperti proyek atau latihan. Dikatakan mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit. Problematika pendidikan di Indonesia dinilai cukup banyak, mulai dari kurikulum dan kompetensi karena perkembangan zaman selalu menampilkan persoalan baru yang kerap tidak terpikirkan sebelumnya seperti metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar tanpa diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran (Amelia, 2019). Menurut hasil penelitian (Tambak, 2014) Metode Ceramah dalam proses belajar mengajar guru tidak dapat mengetahui sampai dimana peserta didik telah memahami pembicaraan mengenai pembelajaran dan cenderung membuat peserta didik kurang kreatif karena pengetahuan hanya mengandalkan ingatan guru dan pembelajaran cenderung *verbalistic* serta kurang merangsang. Metode Ceramah juga tidak memberikan kesempatan memecahkan masalah karena peserta didik hanya diarahkan untuk mengikuti pikiran guru juga kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kecakapan dan kesempatan mengemukakan pendapat hasil dari apa yang mereka pikirkan (Suarya, 2021) Metode pembelajaran tetap harus diimbangi dengan alat pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya, dan mengetahui karakteristik peserta didik secara tepat. Serta peserta didik mampu

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membayangkan benda asli/nyata yang akan dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya karena nyatanya metode ceramah tidak selalu berhasil jika tidak digabungkan dengan media pembelajaran yang beragam ditambah dengan masih kurangnya motivasi belajar seorang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Yamin, 2018)

Dapat peneliti simpulkan bahwa esensi dari pendidikan kejuruan adalah menerapkan suatu pola pembiasaan berpikir dan berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan. Pendidikan kejuruan sangat mengutamakan bagaimana pembentukan pola pikir dan keterampilan yang diajarkan kepada peserta didiknya semirip mungkin dengan kondisi lingkungan kerja yang akan dihadapinya kelak. Ini artinya pendidikan kejuruan adalah pendidikan dengan maksud khusus untuk mendidik peserta didik agar memiliki keterampilan spesifik tertentu yang dapat digunakannya pada saat bekerja kelak. Dalam proses memantik keinginan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik maupun agar peserta didik tertarik dalam mencari tahu suatu materi pembelajaran seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang pas untuk suatu mata pelajaran agar peserta didik dapat memahami konsep ataupun maksud yang ingin kita sampaikan kepada peserta didik. Media Pembelajaran berbasis Video dirasa paling cocok saat ini untuk membahas berbagai materi dalam mata pelajaran ticketing, Video memungkinkan siswa untuk melihat materi secara lebih nyata dengan objek Visual dan Audio yang baik. Media video ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam membayangkan suatu materi secara lebih *real* agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan cepat karena melihat suatu permasalahan secara lebih nyata. Maka dari itu peneliti memilih topik pembahasan mengenai “Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI ULP di SMKN 1 Bandung pada Mata Pelajaran Ticketing”

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalahnya yang dapat peneliti simpulkan adalah :

1. Bagaimana gambaran penggunaan teknologi berbentuk media video kedalam proses pembelajaran pada mata pelajaran *Ticketing* kelas XI jurusan Usaha Layanan Pariwisata (ULP) di SMK Negeri 1 Bandung
2. Bagaimana efektivitas media video untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran *Ticketing* pada kelas eksperimen di XI ULP 2 SMK Negeri 1 Bandung dan peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran *Ticketing* tanpa media video pada kelas kontrol di XI ULP 1 SMK Negeri 1 Bandung
3. Apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran *Ticketing*

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Dalam peningkatan hasil belajar ini hanya di batasi pada :

1. Video pembelajaran yang dibuat atau ditampilkan hanya untuk siswa SMK Negeri 1 Bandung Kelas XI ULP 1 & XI ULP 2 Jurusan Usaha Layanan Pariwisata yang konten-kontennya diadopsi dari materi-materi pembelajaran yang ada di dalam mata pelajaran ticketing
2. Video pembelajaran yang akan ditampilkan hanya terdiri dari materi IATA AREA (TLC Internasional)
3. Dalam penelitian media pembelajaran video ini menekankan pada hasil akhir pengerjaan siswa dalam bentuk test.

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran mata pelajaran *Ticketing* kelas XI ULP di SMK Negeri 1 Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Bagaimana efektivitas media video untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran *Ticketing* pada kelas eksperimen di XI ULP 2 SMK Negeri 1 Bandung dan peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran *Ticketing* tanpa media video pada kelas kontrol di XI ULP 1 SMK Negeri 1 Bandung
3. Untuk mengetahui perbedaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas control

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manfaat penggunaan media video dalam kegiatan belajar mengajar di SMK
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi Peserta Didik yaitu memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan Media Video dalam membantu para peserta didik untuk dapat memahami materi-materi yang guru berikan secara lebih nyata dengan membayangkan apa yang dilihat maupun yang didengar dari video

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut, sehingga memudahkan para siswa dalam mencerna suatu materi pembelajaran dengan cepat.

- b. Bagi Guru Media video ini dapat membantu guru dalam memberikan gambaran secara nyata tanpa harus turun secara langsung kedalam suatu permasalahan yang akan dijelaskan dalam materi Peta Wisata, Isu-Isu Global Pariwisata dan Jasa Pemasok. Karena dilengkapi dengan media visual dan audio sehingga memudahkan siswa dalam membayangkan hingga memahami materi yang disampaikan dibandingkan hanya dengan penjelasan dari guru saja.
- c. Bagi Peneliti Manfaat yang didapat yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia dan untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari di saat perkuliahan terutama tentang materi kependidikan.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

BAB 1 Pendahuluan

Pada pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan struktur organisasi skripsi

BAB 2 Kajian Teori

Pada kajian teori terdiri dari: teori belajar, motivasi belajar, media pembelajaran.

BAB 3 Metode Penelitian

Pada metode penelitian berisi tentang: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variable penelitian, hipotesis penelitian, dan teknik analisis data

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen, Teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variable penelitian dan Teknik analisis data.

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB 5 Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan, dan rekomendasi memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.

LAMPIRAN

1.7. Keaslian Penelitian

Sudah banyak penelitian yang dapat ditelusuri mengenai media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di sekolah, baik di Indonesia maupun negara lainnya. Namun masih sedikit penelitian yang penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ticketing. Beberapa penelitian yang telah dilakukan tampak pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Judul	Permasalahan	Metode	Hasil Penelitian
(Rubiyati et al., 2022) “Efektivitas penggunaan video tutorial untuk meningkatkan kinerja siswa SMK”	Apakah Media Pembelajaran seperti video tutorial dapat menjadi faktor penting bagi peserta didik dalam berpartisipasi dalam pembelajaran dan meningkatkan minat dalam menerima pembelajaran	Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Experiment. Rancangan penelitian yang dilakukan yakni Posttest only control group design.	Hasil dari penelitian ini adalah Efektivitas penggunaan video tutorial ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar kinerja, yang memiliki perbedaan rata-rata antara kelas yang menggunakan media tutorial dengan kelas yang menggunakan media powerpoint. Dari hasil hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar yang dicapai antara peserta didik yang diajar dengan media powerpoint dan video tutorial.

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti dan Judul	Permasalahan	Metode	Hasil Penelitian
			<p>Di mana nilai sig untk semua nilai analisis hasil belajar lebih dari 0,05. Secara umum dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen 1 menggunakan media powerpoint memiliki rerata yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media video tutorial. Dengan hipotesis yang ada maka dapat disimpulkan bahwa video tutorial yang digunakan efektif dalam penerapannya.</p>
(Doby Putro Parlindungan,	Efektifkah pembelajaran daring	Penelitian ini menggunakan	Hasil dari penelitian

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti dan Judul	Permasalahan	Metode	Hasil Penelitian
2020) “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah”	terhadap Metode pembelajaran siswa secara daring?	penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menggali, memahami, dan menggambarkan suatu obyek penelitian dengan cara deskriptif berupa kata-kata	menunjukkan bahwa sebenarnya guru mempunyai keinginan besar untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang efektif dan inovatif, yang mampu merangsang keaktifan siswa, merangsang kreatifitas mereka dan meningkatkan prestasi belajar belajar. Martinis Yamin (2008: 120) mengungkapkan bahwa “Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap” Ada tiga prinsip belajar yaitu adanya perubahan

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti dan Judul	Permasalahan	Metode	Hasil Penelitian
			perilaku, terjadi suatu proses dan menjadi pengalaman.
(Hadi, 2017) “Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar”	Apakah kemampuan siswa dalam memahami konsep bisa diatasi dengan video pembelajaran?	Analisis Kuantitatif	Hasil dari Penelitian ini Video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menjadikan media video merupakan media yang efektif digunakan di dalam kelas, khususnya untuk siswa sekolah sekolah dasar yang membutuhkan banyak dukungan motivasi dari luar. Kelebihan lainnya yang

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti dan Judul	Permasalahan	Metode	Hasil Penelitian
			<p>dimiliki media video, dapat memenuhi kebutuhan semua siswa yang memiliki karakter belajar yang berbeda-beda (audio, visual, atau audio-visual), dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin dialami siswa diluar sekolah seperti melihat terjadinya bencana banjir, gempa bumi, tsunami, dll. Kelebihan tersebut secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Beberapa kelebihan yang telah diuraikan membuktikan bahwa</p>

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti dan Judul	Permasalahan	Metode	Hasil Penelitian
			video merupakan media yang banyak memiliki nilai positif dan efektif untuk digunakan untuk siswa sekolah dasar. Akan tetapi pemilihan video harus tetap disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana

Mayadhisa Ardhita, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Eksperimen di XI ULP SMKN 1 Bandung pada Materi TLC Internasional dalam Mata Pelajaran Ticketing)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

